

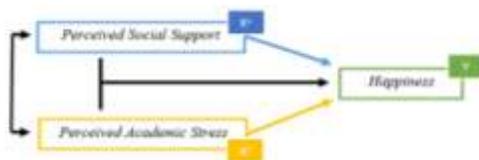
BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan, desain penelitian, partisipan, populasi, dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam menjalankan penelitian.

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data penelitian yang diolah berifat numerikal atau berupa angka-angka (Creswell, 2012). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kausalitas yang bertujuan melihat sebab-akibat antara variabel yang teliti (Sugiyono, 2017). Variabel yang diukur adalah *Perceived Social Support* dengan perannya sebagai variabel X_1 , *Perceived Academic Stress* sebagai variabel X_2 dan *Happiness* sebagai variabel Y .

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier dan regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Berikut ini adalah desain penelitian yang digunakan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Remaja SMA Negeri favorit kota Bandung. Karena sekolah favorit ialah sekolah yang memiliki indikator seperti prestasi di atas rata-rata sekolah di daerahnya, sarana dan prasarana serta layanan yang lebih lengkap, sistem dan waktu pembelajaran lebih baik, melalui seleksi yang cukup ketat dan mendapatkan animo yang besar dari masyarakat. Sekolah favorit biasanya dapat dilihat dari nilai

PPDB (Penemimaan Peserta Didika Baru) yang ditentukan oleh pemerintah di tiap daerahnya, semakin besar nilai PPDB sekolah tersebut, maka peringkatnya favoritnya semakin tinggi. Remaja yang bersekolah di sekolah favorit cenderung bahagia (Martin & Brown, 2008).

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan yaitu menggunakan *probability sampling* karena populasi yang dijadikan subjek penelitian sudah diketahui jumlahnya kemudian menggunakan teknik *simple random sampling* karna sampel yang dijadikan subjek adalah remaja SMA favorit, maka peneliti berasumsi bahwa populasinya yang dianggap *homogeny*. Metode yang digunakan adalah metode acak dengan pengambilan sampel sesuai jumlah yang diinginkan dengan cara memberikan nomor pada masing-masing subjek dan dilakukan penyocokan untuk ditentukan sebagai partisipan (Sugiyono, 2017).

Karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah remaja SMA Negeri favorit di kota Bandung. Dimana penentuan SMAN Favorit berdasarkan PPDB kota bandung tahun ajaran 2017/2018 yang dipublikasikan oleh salah satu lembaga bimbingan belajar di Kota Bandung yakni GO (*Ganesh Operation*). Selanjutnya agar lebih spesifik, rumus Slovin digunakan untuk menemukan total sampel.

Peneliti melakukan perhitungan untuk menemukan jumlah sampel sebagaimana yang tercantum dalam tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel penelitian

No.	Nama Sekolah	Populasi	Jumlah	%
1	SMAN 4 Bandung	1117	39	10%
2	SMAN 6 Bandung	1016	36	9%
3	SMAN 9 Bandung	1088	38	10%

Rifqi Ulul Azmi, 2018

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4	SMAN 2 Bandung	1203	42	11%
5	SMAN 12 Bandung	989	35	9%
6	SMAN 8 Bandung	1150	41	11%
7	SMAN 20 Bandung	1005	35	9%
8	SMAN 11 Bandung	1233	43	11%
No.	Nama Sekolah	Populasi	Jumlah	%
9	SMAN 22 Bandung	1190	42	11%
10	SMAN 3 Bandung	984	35	9%
		10975	386	100%

C. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

Variabel dalam penelitian ini adalah *Perceived Social Support* sebagai variabel X_1 , *Perceived Academic Stress* sebagai variabel X_2 , dan *Happiness* sebagai variabel Y . Variabel X dalam penelitian ini sebagai variabel *independent* dan Y berperan sebagai variabel *dependent*. Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara konseptual dan operasional sebagai berikut:

1. *Perceived Social Support*

Perceived social support merupakan informasi mengenai ketersediaan dukungan sosial ketika dibutuhkan dan dukungan tersebut diidentifikasi melalui pandangan subjektif dan terukur. *Perceived social support* memiliki tiga dimensi yang pertama ialah dimensi *family* yaitu persepsi dukungan yang diterima dari keluarga, yang kedua dimensi *friends* yaitu persepsi dukungan yang diterima dari teman-teman dan yang ketiga ialah dimensi *significant others* yaitu persepsi dukungan yang diterima dari orang spesial.

2. *Percieved Academic Stress*

Rifqi Ulul Azmi, 2018

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Perceived Academic Stress ialah ketika remaja merasa tidak bisa mengendalikan situasi dalam tekanan didunia akademik. *Perceived Academic Stress* memilki tiga dimensi yaitu dimensi *academic expectation* yaitu standar penilaian seorang mengenai kesempurnaan tugas yang dibebankan kepadanya atau sejauh mana harapan-harapan yang harus dipertanggung jawabkan oleh seorang pelajar di dunia akademik. Kemudian dimensi *faculty work and examination* yaitu proses evaluasi pembelajaran untuk mengukur sejauhmana pelajar memahami atau mengerti materi-materi yang telah dipelajari dan dimensi *student's academic self-Perception* yaitu persepsi siswa mengenai sekolah merupakan keadaan dimana siswa mampu memahami dan mengatur peran dirinya di sekolah.

3. Happiness

Kebahagiaan adalah perasaan yang diarahkan pada pengalaman positif sebagai bentuk fungsi psikologis yang sehat.. Kebahagiaan memiliki 6 aspek yaitu *life satisfaction, joy, self-esteem, calm, control* dan *self-efficacy*. *Life satisfaction* ialah tentang bagaimana individu menghargai kehidupannya dengan kata lain sejauh mana individu mampu merasakan derajat keterpenuhan kehidupan yang sedang dia jalani. *Joy* adalah suatu kondisi dimana individu mengalami hal yang membuat perasaanya terbawa secara positif, maksudnya ialah ketika individu mampu merasa senang dengan kehidupannya, jauh dari tekanan dan secara mental dirinya merasa tenang. *Self-esteem* didefinisikan sebagai seberapa banyak nilai-nilai yang dia anut untuk dirinya sendiri. *Calm* ialah dimana individu mampu merasakan keseimbangan pikiran dan perasaan dalam dirinya. *Control* adalah ketika individu merasa mampu mengatur segala sesuatu yang ada dalam hidupnya, meliputi sikap dan perilaku yang dia tampilkan. Kemudian *self-efficacy* adalah kemampuan seseorang dalam menghadapi masalah.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tiga buah kuisioner, yaitu *Perceived Social Support, Perceived Academic Stress* dan

Rifqi Ulul Azmi, 2018

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Happiness. Dibawah ini merupakan penjelasan mengenai ketiga instrumen tersebut.

1. *Instrument Perceived Social Support*

a. **Spesifikasi Instrumen**

Penelitian ini menggunakan instrumen *Multidimensional Of Perceived Social Support* (MPSS) dari Janie Canty-Mitchelle dan Gregory D. Zimet (2000) dengan tingkat reliabilitas sebesar 0,93 yang berarti sangat reliabel. Kuisioner ini terdiri dari 12 item yang mengukur aspek *family*, *friend* dan *significant others*.

b. **Spesifikasi Kuisioner**

Pengisian kuisioner MPSS dilakukan oleh partisipan dengan memilih salah satu pilihan jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia. Jenis jawaban yang digunakan dalam instrumen ini adalah *likert rating* dengan pilihan jawaban, yaitu tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering dan selalu.

c. **Penyekoran**

Dalam penyekoran dari jawaban yang telah dipilih oleh partisipan memiliki rentang dari angka 1 sampai dengan 5. Berikut adalah pilihan jawaban dan skoring respon pada instrumen *Perceived Social Support*.

Tabel 3.2 Bobot Penyekoran Item *Perceived Social Support*

Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Rifqi Ulul Azmi, 2018

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Favorable	1	2	3	4	5
-----------	---	---	---	---	---

d. **Kisi-kisi Instrumen *Perceived Social Support***

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen *Perceived Social Support*

Variabel	Dimensi	Nomor Item	Jumlah
<i>Perceived Social Support</i>	<i>Family</i>	3, 4, 8, 11	4
	<i>Friends</i>	6, 7, 9, 12	4
	<i>Significant Others</i>	1, 2, 5, 10	4
	Jumlah		12

e. **Kategori Skala**

Setelah peneliti melakukan penyekoran dan memperoleh total dari partisipan, selanjutnya peneliti membuat kategorisasi. Terdapat kategorisasi skala *Perceived Social Support* adalah sebagai berikut (Ihsan, 2013):

Tabel 3.4 Kategori Skala *Perceived Social Support*

Kategori	Rumus	Interpretasi
<i>High Level</i>	$X \geq \mu$ (Rata-rata populasi)	$T \geq 50$
<i>Lower level</i>	$X < \mu$ (Rata-rata populasi)	$T < 50$

Keterangan:

X : Jumlah nilai *Perceived Social Support* diri partisipan

μ : Rata-rata skor total nilai *Perceived Social Support*

f. **Kriteria Interpretasi Skor**

Kriteria interpretasi skor pada variabel *perceived social support* dibagi menjadi dua kriteria, yaitu *high level* dan *lower level*. Untuk kriteria skor “*high level*” diartikan sebagai tingkat *perceived social support* responden berada pada kategori tinggi atau responden memiliki *perceived social support* yang tinggi pada lingkungan sosialnya.

Rifqi Ulul Azmi, 2018

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Selain itu, untuk kriteria skor “*lower level*” diartikan sebagai tingkat *perceived social support* responden berada pada kategori rendah atau responden memiliki *perceived social support* yang rendah pada lingkungan sosialnya.

2. *Instrument Perceived Academic Stress*

a. **Spesifikasi Instrumen**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen *The Perception of Academic Stress Scale* (PASS) oleh Bedewey & Gabriel (2015) dengan tingkat reliabilitas sebesar 0,7 yang berarti reliabel. Kuesioner ini terdiri dari 18 item yang mengukur aspek stres akademik, yaitu *academic expectation, faculty work and examination* dan *student's academic self-perception*.

b. **Pengisian Kuisisioner**

Pengisian kuisisioner PASS dilakukan oleh partisipan dengan cara memilih salah satu pilihan jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia. Jenis jawaban yang digunakan dalam instrumen ini adalah *likert rating* dengan pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju.

c. **Penyekoran**

Dalam penyekoran dari jawaban yang telah dipilih oleh responden memiliki rentang dari angka 1 sampai dengan 5. Berikut adalah pilihan jawaban dan skoring respon pada instrumen *Perceived Academic Stress*:

Tabel 3.5 Bobot Penyekoran Item *Perceived Academic Stress*

Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Favorable	1	2	3	4	5
Unfavorabel	5	4	3	2	1

Rifqi Ulul Azmi, 2018

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

d. **Kisi-kisi Instrumen *Perceived Academic Stress***

Tabel 3.6 Kisi-kisi instrumen *Perceived Academic Stress*

Variabel	Dimensi	Nomor Item		Jumlah
		Fav	unfav	
<i>Perceived Academic Stress</i>	<i>Academic Expectation</i>	6,9,13,14	-	4
	<i>Faculty work and Examinations</i>	10,11,12,15,16,17	4,5	8
	<i>Students' Academic Self-Perception</i>	7,8,18	1,2,3	6
	Jumlah			18

e. **Kategori Skala**

Setelah peneliti melakukan penyekoran dan memperoleh total dari partisipan, selanjutnya peneliti membuat kategorisasi. Terdapat kategorisasi skala *perceived academic stress* adalah sebagai berikut (Ihsan, 2013):

Tabel 3.7 Kategori Skala *Perceived Academic Stress*

Kategori	Rumus	Interpretasi
<i>High level</i>	$X \geq \mu$ (Rata-rata populasi)	$T \geq 50$
<i>Lower level</i>	$X < \mu$ (Rata-rata populasi)	$T < 50$

Keterangan:

X : Jumlah nilai *perceived academic stress* diri partisipan

μ : Rata-rata skor total nilai *perceived academic stress*

f. **Kriteria Interpretasi Skor**

kriteria interpretasi skor pada variabel *perceived academic stress* dibagi menjadi dua kriteria, yaitu *high level* dan *lower level*. Untuk kriteria skor '*high level*' diartikan sebagai tingkat *perceived academic stress* responden berada pada kategori tinggi atau responden memiliki *perceived academic stress* yang tinggi di sekolahnya. Selain itu, untuk kriteria skor "*lower level*" diartikan sebagai tingkat *perceived academic stress*

Rifqi Ulul Azmi, 2018

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

responden berada pada kategori rendah atau responden memiliki *perceived academic stress* yang rendah di sekolahnya.

3. *Happiness*

a. Spesifikasi Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen *The Oxford Happiness Questionnaire (OHQ)* yang dikembangkan oleh Hills & Argyle (2002) dengan reliabilitas sebesar 0,91 yang berarti sangat reliabel. Kuisioner ini terdiri dari 29 item yang mengukur tingkat kebahagiaan seseorang.

b. Pengisian Kuisioner

Pengisian kuisioner OHQ dilakukan oleh partisipan dengan memilih salah satu pilihan dari 6 pilihan alternatif jawaban yang tersedia. Jenis jawaban yang digunakan dalam instrumen ini adalah *likert rating* dengan cara membubuhi ceklist pada jawaban yang disediakan yakni sangat tidak setuju, tidak setuju, hampir tidak setuju, hampir setuju, setuju dan sangat setuju.

c. Penyekoran

Dalam penyekoran dari jawaban yang telah dipilih oleh partisipan memiliki rentang dari angka 1 sampai dengan 6. Berikut adalah pilihan jawaban dan skoring respon pada instrumen *Happiness*:

Tabel 3.7 Bobot Penyekoran Item *Happiness*

Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Hampir Tidak Setuju	Hampir Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Favorable	1	2	3	4	5	6
Unfavorable	6	5	4	3	2	1

d. Kisi-kisi Instrumen *Happiness*

Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen *Happiness*

Variabel	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		fav	unfav	
<i>Happiness</i>	<i>Life-satisfaction</i>	3,5,8,9,17	6,14,24	8

Rifqi Ulul Azmi, 2018

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	<i>Joy</i>	2,21,22,26	1,19,23,29	8
	<i>Self-Esteem</i>	7,16,25	13,28	5
	<i>Calm</i>	12,15,18		3
	<i>Control</i>	4,11,	10,27	4
	<i>Self-Efficacy</i>	20	-	1
	Jumlah			29

e. Kategori Skala

Setelah peneliti melakukan penyekoran dan memperoleh total dari partisipan, selanjutnya peneliti membuat kategorisasi. Terdapat kategorisasi skala *Happiness*

Tabel 3.10 Kategori Skala *Happiness*

Kategori	Rumus	Interpretasi
<i>Happy</i>	$X \geq \mu$ (Rata-rata populasi)	$T \geq 50$
<i>Unhappy</i>	$X < \mu$ (Rata-rata populasi)	$T < 50$

Keterangan:

X : Jumlah nilai *Happiness* diri partisipan

μ : Rata-rata skor total nilai *Happiness*

f. Kriteria Interpretasi Skor

Kriteria interpretasi skor pada variabel *Happiness* dibagi menjadi dua kriteria, yaitu *happy* dan *unhappy*. Untuk kriteria skor “*happy*” diartikan sebagai tingkat *happiness* responden berada pada kategori tinggi atau responden memiliki pengalaman bahagia. Selain itu, untuk kriteria skor “*Unhappy*” diartikan sebagai tingkat *Happiness* responden berada pada kategori rendah atau responden memiliki pengalaman tidak bahagia.

E. PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Rifqi Ulul Azmi, 2018

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS), *The Perception of Academic Stress Scale* (PASS) dan *The Oxford Happiness Questionnaire* (OHQ). Masing-masing instrumen tersebut merupakan instrumen yang telah diadaptasi oleh peneliti, yang berarti bahwa peneliti menggunakan instrumen yang sudah pernah digunakan dalam beberapa penelitian sebelumnya, serta telah teruji secara metodologis. Kemudian peneliti menggunakan kembali alat ukur tersebut.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran serta yang dikonsepsikan, kemudian sejauh mana elemen-elemen dalam suatu instrumen relevan dan merupakan representasi dari konsep variabel yang akan diukur (Azwar, 2014). Untuk menguji validitas ini akan digunakan *expert judgement*, yaitu penilaian instrumen yang dilakukan oleh para ahli.

Istrumen *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS), *The Perception of Academic Stress Scale* (PASS) dan *The Oxford Happiness Questionnaire* (OHQ) digunakan sebagai alat ukur yang akan digunakan dan dikembangkan dengan penyesuaian dalam penelitian ini, bahasa *default* atau bahasa yang sebenarnya adalah bahasa inggris, maka item-item pada instrumen tersebut dari bahasa inggris diterjemahkan terlebih dahulu ke dalam bahasa indonesia. Peneliti meminta bantuan para expertisi dibidangnya, agar alat ukur yang digunakan valid atau validitasnya terjaga.

Expertisi dalam penelitian dilakukan dari segi bahasa secara umum dan secara makna psikologi. Untuk *expert judgement* dari segi bahasa dilakukan oleh Dr. Doddy Rusmono, MLIS. Setelah menerjemahkan dari segi bahasa lalu dilakukan kembali *expert judgement* dari segi konstruk dan konsep psikologi yang dikaji ulang oleh Ita Juwitaningrum, S.Psi., M.Pd dan Diah Jaleha Wyandini, S.Psi., M.Si.

Rifqi Ulul Azmi, 2018

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Uji Reliabilitas

Tingkat konsistensi dari suatu alat ukur harus melewati uji reliabilitas, agar mengetahui sejauh mana reliabilitas instrumen yang akan dipakai (Azwar, 2014). Alat ukur yang reliabel ialah ketika diujikan kembali pada subjek yang sama maka akan menghasilkan suatu data yang cenderung sama. Secara statistik, suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang baik adalah ketika skor tampak pada suatu subjek memiliki korelasi yang tinggi pada dua tes yang paralel (Azwar, 2004)

Pada penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan aplikasi *R Statistic*. Koefisien reliabilitas berkisar dari 0 sampai dengan 1 dimana semakin mendekati satu maka instrumen tersebut semakin reliabel. Tabel 3.11 di bawah menggambarkan kriteria reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach* dari Guilford (Sugiyono, 2005).

Tabel 3.11 Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen

Nilai	Kriteria
<0,200	Tidak Reliabel
0,200 – 0,400	Kurang Reliabel
0,400 – 0,700	Cukup Reliabel
0,700 – 0,900	Reliabel
0,900-1.00	Sangat Reliabel

Hasil uji reliabilitas *alpha cronbach* pada instrumen *Perceived Social Support* dengan bantuan *R Statistic* menunjukkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,81 pada 421 responden penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen ini bersifat reliabel untuk digunakan.

Uji reliabilitas *alpha cronbach* pada instrumen *Perceived Stress Academic* dengan bantuan *R Statistic* menunjukkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,77 pada 421 responden

Rifqi Ulul Azmi, 2018

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen ini bersifat reliabel untuk digunakan.

Uji reliabilitas *alpha cronbach* pada instrumen *Happiness* dengan bantuan *R Statistic* menunjukkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,87 pada 421 responden penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen ini bersifat reliabel untuk digunakan.

3. Sebaran Item

Sebaran item dalam penelitian ini dilakukan kepada remaja SMA sederajat yang ada di Bandung. Tahapan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu *try out* dan pengambilan data yang sesungguhnya. Sebaran item untuk *try out* berjumlah 421 responden, berikut sebaran instrumen pada saat *try out* diantaranya.

Tabel 3.12 Sebaran item pada pengambilan Try Out

No	Tanggal	Subjek Penelitian	Jumlah	Penyebaran
1	22/09/2017	SMAN 19 Bandung	9	<i>Online</i>
		SMAN 15 Bandung	1	
		SMAN 1 Lembang	2	
		SMAN 23 Bandung	1	
2	23/09/2017	SMAN 15 Bandung	2	<i>Online</i>
		SMAN 8 Bandung	5	
		SMAN 9 Bandung	1	
3	24/09/2017	SMAN 2 Bandung	1	<i>Online</i>
		SMAN 6 Bandung	2	
4	25/09/2017	SMAN 6 Bandung	1	<i>Online</i>
5	27/09/2017	SMAN 4 Bandung	20	<i>Online</i>
		SMAN 8 Bandung	1	
		SMAN 3 Bandung	2	
6	02/10/2017	SMA Kartika XIX-2	79	<i>Offline</i>
		SMA Kartika XIX-3	71	
		SMA 14 Bandung	31	
7	03/10/2017	SMA PGII I	34	<i>Offline</i>

Rifqi Ulul Azmi, 2018

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		SMAN 19	59	
8	04/10/2017	SMA Bina Dharma SMA Pasundan 8	18 65	Offline
9	08/11/2017	SMAN 15 Bandung	1	Online
10	10/11/2017	SMAN 7 Bandung SMAN 17 Bandung	6 7	Online
11	12/11/2017	SMAN 17 Bandung SMAN 8 Bandung	1 1	Online
Jumlah			421	

Selain tabel 3.12 berikut akan disajikan sebaran item pengambilan data yang sesungguhnya pada remaja SMA Negeri Favorit di kota Bandung dengan total responden 386 remaja.

Tabel 3.13 Sebaran item pada pengambilan data sesungguhnya

No.	Tanggal	Subjek Penelitian	Jumlah	Penyebaran
1	20/11/2017	SMAN 4 Bandung	39	Offline
2	21/11/2017	SMAN 6 Bandung SMAN 9 Bandung	36 38	Offline
3	22/11/2017	SMAN 2 Bandung SMAN 12 Bandung	42 35	Offline
4	23/11/2017	SMAN 8 Bandung SMAN 20 Bandung SMAN 11 Bandung	41 35 43	Offline
5	24/11/2017	SMAN 22 Bandung SMAN 3 Bandung	42 35	Offline
			386	

F. ANALISIS ITEM

Analisis item ini menggunakan bantuan *R Statistic* yang bertujuan untuk melakukan pemilihan item yang layak untuk digunakan, yakni dengan melihat apakah ada item yang tidak sesuai (*reliability if an item is dropped > dari Alpha Cronbach* dengan menggunakan *scale reliability R Statistic*). Berikut ini adalah hasil analisis item pada setiap instrumen adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis item yang telah dilakukan terhadap item-item dalam instrumen *Multidimensional Of Perceived Social Support* (MSPSS), didapatkan dari keseluruhan item yang

Rifqi Ulul Azmi, 2018

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berjumlah 12 item tidak ada item yang melebihi nilai *Alpha Cronbach*, maka seluruh item digunakan oleh peneliti.

Hasil analisis item yang telah dilakukan terhadap item-item dalam instrumen *The Perception of Academic Stress Scale* (PASS), didapatkan dari keseluruhan item yang berjumlah 18 item, yang melebihi *Alpha Chronbach* yaitu item nomor 6. Namun dikarenakan total item tidak terlalu banyak maka tidak ada item yang dibuang dan seluruh item yang tersedia digunakan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil analisis item yang telah dilakukan terhadap item-item dalam instrumen *The Oxford Happiness Questionnaire* (OHQ), didapatkan dari keseluruhan item yang berjumlah 29 item. didapatkan dari keseluruhan item yang berjumlah 29 item tidak ada item yang melebihi nilai *Alpha Cronbach*, maka seluruh item digunakan oleh peneliti.

G. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada remaja SMA negeri favorit di kota Bandung dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang menunjang proses dan tujuan diadakannya penelitian ini, diantaranya melakukan *study literature* mengenai variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian ini, merumuskan rancangan penelitian, mencari dan menyesuaikan alat ukur yang digunakan ke dalam bahasa Indonesia, dikarenakan alat ukur yang peneliti gunakan berasal dari luar negeri dan belum pernah diuji coba di Indonesia, sehingga dilakukan *try out* alat ukur terlebih dahulu.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah menyebarkan kuisioner kepada sampel penelitian yang telah

Rifqi Ulul Azmi, 2018

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

disesuaikan. Teknik pengambilan data yang dilakukan yaitu dengan cara menyebar kuesioner secara langsung ke sekolah-sekolah SMA negeri favorit di kota Bandung. Tujuan pengambilan data secara langsung adalah karena untuk menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data objektif dan cepat (Sugiyono, 2017). Hal ini sesuai dengan pendapat Creswell (2012), penyebaran dan pengisian kuisisioner secara langsung kepada responden akan memberikan respon yang tinggi dari responden, dan dapat mengurangi potensi bias.

Peneliti mengumpulkan sumber data yang telah direncanakan sebelumnya, perizinan dilakukan disetiap sekolah agar tertib administrasi, kemudian peneliti berkordinasi dengan guru dan kelas yang direkomendasikan oleh sekolah untuk pengambilan data, sebelum menyebarkan kuisisioner peneliti mempresentasikan di depan kelas maksud dan tujuan peneliti.

Penyebaran kuisisioner untuk uji coba (*try out*) dilakukan dengan dua cara, yaitu secara *online* dan secara langsung (*offline*). Kuisisioner *online* ini menggunakan bantuan dari aplikasi *type form* yang kemudian disebarkan oleh peneliti melalui media sosial, seperti aplikasi *line*, *whatsapp*, dan *instagram*. Penyebaran kuisisioner uji coba dimulai pada tanggal 22 September sampai dengan 27 September 2017 sebanyak 48 responden dan penyebaran kuisisioner online tambahan pada tanggal 8 Sampai 12 November dengan total 16 responden jadi untuk penyebaran uji coba online sebanyak 64 responden, kemudian uji coba *offline* dari tanggal 2 sampai 4 oktober 2017 di dapat responden sebanyak 357. Jadi untuk *try out* responden yang didapat adalah sebanyak 421 responden. Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada responden pada penelitian yang sebenarnya yaitu pada sepuluh SMA negeri favorit di kota Bandung dari mulai tanggal 20 Sampai 24 November 2017 total respon ialah sebanyak 386 responden.

3. Tahap pengolahan data

Rifqi Ulul Azmi, 2018

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Setelah peneliti melakukan tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, pada tahap pengolahan data ini peneliti melakukan pengolahan data secara kuantitatif. Pengolahan data diawali dengan melakukan proses penginputan data (yang telah disesuaikan dengan penyekoran) dan melakukan transformasi data menggunakan bantuan aplikasi *winsteps*. Setelah data berbentuk interval, maka selanjutnya melakukan uji asumsi dan melakukan analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

4. Tahap Pembahasan

Setelah semua data diolah dengan bantuan aplikasi, selanjutnya pada tahap pembahasan peneliti mendeskripsikan temuan hasil penelitian yang telah diolah, menjelaskan temuan utama dengan menjawab hipotesis penelitian, melakukan interpretasi data, dan tahap akhir peneliti akan membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data tersebut.

H. ANALISIS DATA

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *perceived social support* dan *perceived academic stress* terhadap *happiness*. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif dengan melakukan beberapa analisis yang meliputi penyajian data dan pengolahannya, penjabaran hasil deskriptif data serta pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi, yaitu *linear regression* dan *multiple regression* dengan bantuan *software* SPSS versi 22. Sebelum melakukan analisis statistik, peneliti melakukan transformasi data untuk mengubah data yang akan di olah dari ordinal menjadi interval dengan bantuan aplikasi *winsteps*. Hal ini dilakukan karena data yang akan dianalisis menggunakan regresi harus bersifat rasio atau interval (Sugiyono, 2008).

Data interval atau rasio yang didapat dari hasil olah data menggunakan aplikasi *winsteps* diambil dari kolom *person measure* dalam bentuk *logit person*. Nilai *person logit* dihasilkan dari proses melalui *Odds ratio* dan fungsi logaritma dari *logarithm odd unit*

Rifqi Ulul Azmi, 2018

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI KOTA BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(logit) (Sumintono & Widhiarso, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut data hasil olahan aplikasi *winsteps* telah distandarisasi atau dibakukan dalam bentuk angka logit sehingga data dapat langsung diolah menggunakan statistik parametrik. Penggunaan data statistik parametrik dalam penelitian merupakan data kontinu dengan interval yang sama (Kerlinger, 2014). Data dalam bentuk kontinu baik dari interval maupun rasio pada umumnya berdistribusi normal (Kerlinger, 2014). Bentuk data ini sesuai dengan data hasil olahan aplikasi *winsteps*. Setelah data ditransformasi dan sudah bersifat rasio, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan perhitungan dengan uji regresi.

Rifqi Ulul Azmi, 2018

**PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DAN PERCEIVED ACADEMIC
STRESS TERHADAP HAPPINESS REMAJA SMA NEGERI FAVORIT DI
KOTA BANDUNG**

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu